

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai. Hal tersebut disebabkan karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Tanpa menguasai kedua unsur tersebut maka pesan yang terdapat dalam tulisan tidak dapat tersampaikan dengan baik, oleh karena itu untuk menghasilkan tulisan yang baik kedua hal tersebut harus dikuasai dengan baik.

Menurut Suhendar dan Iskandarwassid (2008, hlm. 248) “Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca”. Dapat dikatakan seseorang mahir berbahasa setelah menguasai empat keterampilan tersebut. Maka dari itu menulis merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai. Dengan menulis seseorang akan dilatih untuk berpikir kritis. Menulis juga akan menuntut seseorang untuk membaca. Dengan kegiatan tersebut kemudian akan bertambahnya wawasan seseorang sehingga memiliki pola pikir yang maju.

Bagi siswa kegiatan menulis merupakan pekerjaan yang berat. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya aturan yang harus diperhatikan. Menurut Sutarman (2009, hlm. 17) “kondisi tersebut disebabkan oleh sejumlah faktor, dua diantaranya, (1) tingkat kompleksitas keterampilan itu sendiri, dan (2) proses pembelajaran menulis di setiap jenjang pendidikan belum optimal”. Dengan demikian hal tersebut akan menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk mengurangi beban siswa yang beranggapan bahwa menulis itu sulit. Oleh karena itu guru harus memiliki solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung yaitu Ibu Wiwin Windiawati, S.Pd. bahwa dalam pembelajaran menulis, salah satu persoalan yang banyak

dikeluhkan siswa yaitu menulis teks eksposisi. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran menulis eksposisi dinilai memiliki tingkatan yang lebih sulit dibanding pembelajaran menulis jenis teks lainnya.

Teks eksposisi merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum 2013 pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas X. Teks eksposisi adalah sebuah teks yang berisi pendapat pribadi terhadap suatu permasalahan misalnya, seperti sebuah anjuran. Teks eksposisi memiliki struktur berupa pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Teks eksposisi juga memiliki karakteristik yaitu dengan adanya penggunaan pronomina dan konjungsi, serta pemaparan argumentasi di satu sisi (yaitu sisi yang mendukung atau sisi yang menolak).

Selain itu pada kurikulum 2013 pembelajaran diarahkan untuk lebih bersifat kontekstual, sehingga dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa dituntut untuk memiliki pengetahuan dan tanggapan terkait dengan situasi ekonomi dan politik global. Artinya seorang guru juga akan dituntut untuk memiliki wawasan yang luas. Oleh karena itu untuk menunjang hal tersebut, guru harus memiliki strategi belajar yang baik agar siswa mampu memiliki minat yang kuat dan sikap kritis dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Namun, selama ini penggunaan metode pembelajaran menulis di sekolah masih bersifat umum dan masih berpusat pada guru. Sedangkan dalam Kurikulum 2013, proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (*teacher centered learning*), proses pembelajaran kini ditekankan berpusat pada siswa (*student centered active learning*). Dengan demikian sangat penting bagi guru dalam

memilih metode yang tepat untuk mendukung poses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kegiatan menulis teks eksposisi sebetulnya mudah dilakukan ketika siswa sudah mampu menguasai kaidah-kaidah yang terdapat dalam teks eksposisi seperti struktur dan karakteristiknya. Sebelum menulis teks eksposisi siswa juga harus memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada di sekitarnya,

kemudian akan merangsang daya pikirnya sehingga tercipta suatu gagasan atau sudut pandang dalam melihat permasalahan tersebut.

Pada intinya dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi seorang guru harus dapat merancang dengan baik agar hasil belajar siswa juga baik. Untuk itu, perlu diperhatikan pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Penggunaan metode pembelajaran harus menunjang siswa dalam proses pembelajaran, dan sebaiknya metode pembelajaran mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar serta menghindarkan mereka dari kejenuhan yang biasa terjadi pada pembelajaran menulis.

Telah banyak metode dan teknik pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli untuk meningkatkan pembelajaran menulis, Salah satunya adalah metode kolaborasi. “Kolaborasi adalah suatu teknik pengajaran menulis dengan melibatkan sejawat untuk saling mengoreksi” (Alwasilah, 2005, hlm. 21). Metode kolaborasi sangat bermanfaat bagi siswa, karena metode ini memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk saling mengoreksi kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam tulisan temannya. Metode ini juga akan bermanfaat untuk meningkatkan potensi dan ketermapilan diri siswa. Metode ini sangat mendukung dalam mengimplentasikan kurikulum 2013 yang menekankan proses belajar berpusat pada siswa.

Penggunaan metode kolaborasi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi akan semakin optimal bila didukung dengan media pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan media akan dapat membantu merangsang daya pikir siswa. Menurut Kamp dan Dayton (dalam Daryanto, 2011, hlm. 5) ‘kontribusi media pembelajaran diantaranya yaitu 1) penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih berstandar, 2) pembelajaran dapat lebih menarik, 3) pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, dan 4) waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek’. Untuk menunjang proses pembelajaran menulis teks eksposisi, guru dapat menggunakan media film sebagai penunjang

pembelajaran Salah satunya pemilihan film dokumenter berjudul *The New Rulers of The World*. Peran media dalam pembelajaran menulis teks eksposisi diharapkan mampu untuk memberikan stimulus terhadap sikap kritis siswa sehingga dapat menyikapi masalah yang sedang terjadi di lingkungannya.

Sejauh pengetahuan penulis, penelitian pembelajaran menulis dengan menggunakan metode kolaborasi sudah pernah dilakukan oleh Nadia Keti Dwiguna yang berjudul “Penerapan Metode Kolaborasi dalam Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris” pada siswa kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 (2013, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kolaborasi merupakan salah satu metode yang bisa digunakan untuk pembelajaran menulis.

Hasil penelitian tersebut menggugah penulis untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode kolaborasi dalam pembelajaran menulis dengan penambahan aspek lain. Sesuai dengan kompetensi inti dalam kurikulum 2013, penulis tertarik untuk menerapkan metode kolaborasi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang dibantu dengan penggunaan media film *The New Ruers of The World*.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penelitian skripsi karya Yuli Nurhati yang berjudul “Penerapan Metode Kolaborasi dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi dengan Fokus Pengembangan Kalimat Efektif” (2009, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Hasil penelitian tersebut membuktikan penggunaan metode kolaborasi efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis. Hal tersebut dibuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi melalui Metode kolaborasi dengan Media Film *The New Rulers of The World*” (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis kemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut ini.

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas X Soshum 4 dalam menulis teks eksposisi sebelum mengikuti KBM dengan menggunakan metode kolaborasi dan media film *the new rulers of the world*?
2. Bagaiman kemampuan siswa kelas X Soshum 4 dalam menulis teks eksposisi sesudah mengikuti KBM dengan menggunakan metode kolaborasi dan media film *the new rulers of the world*?

3. Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas X Soshum 4 dalam menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah mengikuti KBM dengan menggunakan metode kolaborasi dan media film *the new rulers of the world*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut :

- a. Kemampuan siswa kelas X Soshum 4 dalam menulis teks eksposisi sebelum mengikuti KBM dengan menggunakan metode kolaborasi dan media film *the new rulers of the world*.
- b. Kemampuan siswa kelas X Soshum 4 dalam menulis teks eksposisi sesudah mengikuti KBM dengan menggunakan metode kolaborasi dan media film *the new rulers of the world*
- c. Perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas X Soshum 4 dalam menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah mengikuti KBM dengan menggunakan metode kolaborasi dan media film *the new rulers of the world*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin disumbangkan dan dirasakan dari penelitian ini anatara lain:

a. Manfaat Teoretis

Manfaat yang diharapkan dapat disumbangkan lewat penelitian ini berupa hasil penelitian yang diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas X dan akan menguatkan berbagai teori menulis tentang metode kolaborasi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, peneliti, dan siswa. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, penerapan metode kolaborasi diharapkan dapat menjadi inovasi dan alternatif baru untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas.
- 2) Bagi peneliti, peneliti sebagai calon tenaga pendidik diharapkan mampu memanfaatkan dan menerapkan metode kolaborasi guna menciptakan suasana belajar yang menarik.
- 3) Bagi siswa, Penerapan metode kolaborasi diharapkan mampu mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis, khususnya teks eksposisi.

D. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini dipaparkan sistematika penulisan dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut: Bab 1 berisi latar belakang penelitian, masalah (identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah), tujuan, manfaat penelitian (praktis dan teoretis), serta sistematika penulisan. Bab 2 berisi tinjauan teoretis, seperti teori menulis teks eksposisi, metode pembelajaran kolaborasi, dan media film. Pada bab 2 juga terdapat ulasan penelitian terdahulu. Bab 3 berisi metodologi penelitian yang mengulas data dan sumber data, metode pengumpulan, metode analisis, alur penelitian, definisi operasional, serta instrumen penelitian. Bab 4 berisi deskripsi data dan hasil analisis data. Bab 5 berisi simpulan dan saran. Di akhir penulisan, terdapat daftar pustaka, lampiran, serta biografi penulis.